BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang berfokus pada kejadian atau gejala yang bersifat natural serta dilakukan di lapangan. Bogdan dan Taylor (1982) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis, lisan, serta perilaku teramati dari para narasumber. Pendekatan penelitian diarahkan secara menyeluruh serta memusatkan perhatian pada latar alami dan individu secara utuh.³⁰

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, akurat, dan sistematis terhadap suatu gejala, peristiwa, atau permasalahan yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan lebih menitikberatkan pada upaya menggambarkan karakteristik dari suatu populasi, keadaan, atau situasi tertentu sebagaimana adanya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan "apa yang terjadi" pada saat penelitian dilakukan, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai objek atau kondisi yang diteliti. Metode ini

³⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)* (CV. Syakir Media Press, 2021), xi.

sangat cocok digunakan ketika peneliti ingin mengetahui dan menjabarkan realitas lapangan secara objektif berdasarkan data-data yang ada.³¹

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan oleh peneliti di MTsN 2 Kota Kediri. Studi kasus bertujuan memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah menggunakan standar kompetensinya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya di MTsN 2 Kota Kediri. Studi kasus memungkinkan analisis menyeluruh terhadap standar kompetensi kepemimpinan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas sekolah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana kompetensi kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, salah satu hal terpentingnya adalah kehadiran dari peneliti. Moleong menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti, baik secara langsung maupun melalui bantuan pihak lain, berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.³² Penelitian kualitatif ditandai dengan keterlibatan aktif peneliti di lapangan sebagai bagian penting dari proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti menjadi aspek penting karena memungkinkan terbentuknya hubungan yang erat dan penuh kepercayaan dengan informan atau narasumber yang terlibat dalam penelitian. Interaksi yang baik ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam, sehingga data yang

³¹ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalm Pelaksanaan Praktek* (Rineka Cipta, 2002).

diperoleh memiliki tingkat kevalidan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³³

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan berperan utama dalam keseluruhan proses kegiatan penelitian. Peneliti dapat bekerja sendiri atau dengan bantuan pihak lain untuk memperoleh data utama yang dibutuhkan. Selain bertindak sebagai perencana dan pelaksana, peneliti juga bertanggung jawab dalam pengumpulan, analisis, serta interpretasi data hingga menyusun hasil penelitian.

Sebagai bagian dari metodologi kualitatif, peneliti harus hadir langsung di lapangan setelah mendapatkan izin dari pihak terkait. Kehadirannya bertujuan untuk mengamati, mewawancarai, serta mendokumentasikan informasi yang relevan. Dalam menjalankan penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang berinteraksi dengan subjek penelitian, namun tetap menjaga objektivitasnya. Melalui keterlibatan langsung, peneliti dapat memahami konteks penelitian secara lebih mendalam dan memperoleh data yang lebih valid. Observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan secara sistematis akan meningkatkan keabsahan data, sehingga hasil penelitian dapat merefleksikan kenyataan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung ke tempat penelitian untuk melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi penelitian. Langkah pertama yang diambil peneliti adalah melakukan observasi di MTsN 2 Kota Kediri guna melihat keadaan dan kondisi MTsN 2 Kota Kediri. Kemudian, peneliti melaksanakan wawancara intensif dengan Kepala MTsN 2

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2006).

Kota Kediri serta kepada pendidik dan tenaga kependidikan guna menggali dan mendapatkan informasi yang valid terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah khususnya kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya sehingga bisa membangun sekolah yang berkualitas. Langkah terakhir adalah mengambil dokumentasi penelitian yang berguna sebagai bukti dalam keabsahan data yang telah didapatkan peneliti selama melakukan penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MTsN 2 Kota Kediri. MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah Tingkat SMP/Sederajat yang ada di Kota Kediri. Lokasi tepatnya berada di Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri. MTsN 2 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama. Madrasah ini juga dikenal dengan nama Madtsanda, singkatan dari MTs Negeri 2 Kediri sebagai salah satu sekolah unggulan di wilayah Kediri, madrasah ini telah meraih akreditasi A.

MTsN 2 Kota Kediri memiliki siswa sebanyak 1422 siswa dan 42 rombel kelas dengan 75 guru dan 22 tenaga kependidikan. Memiliki visi Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah). Memiliki 7 misi yang digunakan MTsN 2 Kota Kediri untuk mewujudkan visi.

Dengan dasar dan pertimbangan memilih lokasi tersebut karena ketertarikan peneliti terhadap lokasi ini adalah karena MTsN 2 Kota Kediri yang merupakan salah satu sekolah yang berakreditasi A dan memiliki kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dihasilkan oleh guru dan

siswanya. Tentu hal ini, juga dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolahnya yang baik dan memenuhi standar kompetensi kepala sekolah, sehingga peneliti ingin mengetahui tentang kepemimpinan kepala MTsN 2 Kota Kediri yang telah berhasil dalam mewujudkan dan membangun sekolah berkualitas dan berkarakter ditengah-tengah persaingan ketat dalam menghasilkan lulusan yang berdayaguna dan mampu beradaptasi dengan masyarakat modern saat ini.

D. Sumber Data

Sumber data mencakup keterangan tentang subjek, informan atau narasumber, kondisi lapangan, serta teknik pengumpulan data yang diterapkan untuk menjamin kredibilitas informasi. Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data diartikan sebagai subjek atau dokumen tempat data penelitian diperoleh.³⁴ Dalam penelitian kali ini, peneliti mengumpulkan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2015), data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.³⁵ Data ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan sumber utama atau dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Sumber Data* (Pustaka Baru Press, 2018).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013).

Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Data sekunder yang digunakan mencakup profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah kelas, prestasi peserta didik, serta berbagai dokumen lain yang mendukung analisis tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwasannya pengumpulan data itu sangat dibutuhkan untuk kelancaran penelitian yang sedang dikerjakan. Menurut Riduwan teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data yang didapatkan tersebut diolah dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai dengan pencatatan situasi dan perilaku yang relevan. Peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian

untuk memahami kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi dua arah di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber berdasarkan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, seorang guru, dan seorang tenaga kependidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan meninjau dokumen terkait pelaksanaan dan evaluasi program sekolah unggul di lingkungan madrasah.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis berdasarkan studi pustaka, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan memperdalam pemahaman terhadap kasus yang sedang diteliti serta menyajikan hasil temuannya kepada khalayak. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam buku Sugiyono, yang melibatkan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan informasi penting dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian untuk menghasilkan data yang valid dan fokus, khususnya terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas dan berkarakter.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, data disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, atau hubungan antar kategori, sehingga memudahkan dalam memahami pola-pola informasi yang berkaitan dengan kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 2 Kota Kediri. Data yang digunakan adalah data mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun madrasah berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah dianalisis. Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis; dapat berubah sesuai dengan temuan di lapangan. Namun, apabila data dan fakta yang diperoleh didukung oleh bukti yang kuat dan teori yang relevan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui ketekunan observasi, yakni dengan mengidentifikasi unsur dan kriteria situasi tertentu, kemudian memfokuskan pengamatan secara rinci pada hal tersebut. Selain itu, digunakan juga teknik triangulasi, yakni metode pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dengan sumber eksternal. Jenis triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber, dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari subjek yang berbeda dalam rentang waktu dan alat pengumpulan yang bervariasi. Langkah-langkah triangulasi sumber meliputi:

1. Membandingkan data hasil wawancara dari satu informan dengan informan lain.
2. Mengkaji kesesuaian antara hasil wawancara dan observasi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung yang relevan.
4. Melakukan pemeriksaan ulang untuk memperbaiki ketidaktepatan informasi sehingga data yang dikumpulkan valid dan sesuai harapan.